

## PELATIHAN DASAR-DASAR MANAJEMEN BAGI PEGAWAI DESA SUKASARI

Abdul Muiz<sup>1)</sup>, Pelipus Pira Ndara<sup>2)</sup>, Lusia Loghe Mete<sup>3)</sup>

### Abstrak

Pelatihan dasar-dasar manajemen merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai desa dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dasar manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, guna mendukung efektivitas kerja serta pelayanan publik yang lebih baik di Desa Sukasari. Metode pelatihan yang digunakan adalah kombinasi antara teori dan praktik. Sesi teori berfokus pada pengenalan konsep-konsep manajemen modern, sedangkan sesi praktik dirancang untuk melatih peserta dalam menerapkan prinsip manajemen melalui studi kasus dan simulasi situasi kerja nyata. Materi pelatihan mencakup perencanaan strategis, manajemen sumber daya manusia, pengelolaan waktu, serta teknik pengawasan yang efektif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman pegawai desa terhadap konsep dasar manajemen dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan teknik-teknik manajemen dalam kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong terbentuknya sikap proaktif dan kolaboratif di antara pegawai dalam melaksanakan tugas. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya berkelanjutan dalam meningkatkan profesionalisme aparatur desa, sehingga mampu mendukung pembangunan desa yang lebih terstruktur, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

**Kata Kunci:** pelatihan, manajemen dasar, pegawai desa, efektivitas kerja, Desa Sukasari.

### PENDAHULUAN

Desa Sukasari memiliki potensi sumber daya manusia yang besar dalam mendukung pembangunan desa. Namun, dalam mengelola potensi tersebut, diperlukan kemampuan manajemen yang baik, terutama di kalangan pegawai desa. Manajemen yang efektif menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan tugas administrasi, pelayanan masyarakat, dan pengembangan desa.

Desa Sukasari memiliki peranan penting dalam pengelolaan sumber daya lokal dan pelaksanaan pembangunan berbasis masyarakat. Keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada kemampuan perangkat desa dalam menjalankan tugas-tugas administratif dan manajerial. Pegawai desa sebagai motor penggerak pemerintahan desa memerlukan pemahaman yang baik mengenai dasar-dasar manajemen agar dapat bekerja secara profesional, efisien, dan efektif dalam melayani masyarakat.

Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pegawai desa adalah keterbatasan kemampuan manajemen yang terstruktur. Hal ini sering kali menghambat optimalisasi kerja dalam pelaksanaan program desa, pengelolaan anggaran, dan

pelayanan masyarakat. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan sebuah upaya penguatan kapasitas melalui pelatihan yang berfokus pada dasar-dasar manajemen. Banyak pegawai desa masih menghadapi kendala dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dasar, seperti pengorganisasian kerja, pengelolaan waktu, serta perencanaan dan pengambilan keputusan. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pelatihan dan pendampingan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pelatihan yang mampu memberikan pemahaman dasar mengenai manajemen, sehingga pegawai desa dapat lebih terampil dan profesional dalam melaksanakan tugas mereka.

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pegawai desa dalam mengelola tugas-tugas administrasi dan pelayanan publik. Dengan penguasaan manajemen dasar, pegawai desa dapat berkontribusi lebih optimal dalam pembangunan Desa Sukasari yang berdaya saing dan sejahtera.

### LANDASAN TEORI

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Menurut George R. Terry (2010), manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam konteks pemerintahan desa, manajemen berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengelola berbagai sumber daya desa, seperti sumber daya manusia, keuangan, dan aset lainnya, demi mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan peningkatan pelayanan publik.

Dasar-dasar manajemen terdiri dari elemen-elemen inti yang mendasari penerapan manajemen dalam berbagai bidang. Elemen-elemen tersebut meliputi:

1. **Perencanaan (Planning):** Proses menetapkan tujuan dan menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapainya. Dalam pemerintahan desa, perencanaan dapat berupa penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).
2. **Pengorganisasian (Organizing):** Proses menyusun struktur kerja, pembagian tugas, dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan secara efisien.
3. **Penggerakan (Actuating):** Upaya mengarahkan dan memotivasi sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas sesuai rencana.
4. **Pengendalian (Controlling):** Proses memantau, mengevaluasi, dan memastikan pelaksanaan kerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Manajemen di tingkat pemerintahan desa memiliki peranan penting dalam mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*). Pegawai desa bertanggung jawab untuk:

- Melakukan pengelolaan administrasi yang transparan dan akuntabel.
- Memberikan pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- Mengelola sumber daya desa secara efektif untuk mendorong pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya.

Pelaksanaan manajemen yang baik di pemerintahan desa akan meningkatkan kualitas program pembangunan, mempercepat penyelesaian masalah desa, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Pelatihan manajemen adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu dalam mengelola pekerjaan atau organisasi. Menurut Robbins dan Coulter (2012), pelatihan manajemen bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi individu dalam mengelola tugas dan tanggung jawab.
2. Memberikan pemahaman tentang teknik-teknik manajerial yang relevan dengan kebutuhan organisasi.
3. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan.

Dalam konteks pegawai desa, pelatihan manajemen dirancang untuk memberikan pemahaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari, seperti pengelolaan anggaran desa, penyusunan program kerja, dan pelaksanaan administrasi pelayanan masyarakat.

Pelatihan dasar-dasar manajemen bagi pegawai desa sangat penting untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menjalankan tugas-tugas administratif dan pelayanan publik. Manfaat utama dari pelatihan ini meliputi:

1. **Peningkatan Kompetensi:** Pegawai desa akan memahami prinsip-prinsip dasar manajemen yang dapat diterapkan dalam pekerjaan mereka.
2. **Efisiensi Kerja:** Pelatihan membantu pegawai desa untuk bekerja lebih terstruktur dan sistematis, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan pemborosan sumber daya.
3. **Peningkatan Pelayanan Publik:** Dengan manajemen yang baik, pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat, tepat, dan memuaskan.
4. **Penguatan Kapasitas Organisasi:** Pemerintahan desa akan memiliki tim yang lebih solid dan profesional, sehingga mampu menghadapi tantangan pembangunan desa dengan lebih baik.

Beberapa teori yang relevan dengan pelatihan dasar-dasar manajemen adalah:

1. **Teori Manajemen Klasik (Henry Fayol):** Mengedepankan lima fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian.
2. **Teori Hierarki Kebutuhan (Abraham Maslow):** Menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam organisasi, seperti kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri.
3. **Teori Motivasi (Herzberg):** Menyoroti faktor-faktor motivasi yang memengaruhi kinerja individu dalam organisasi, seperti pengakuan, tanggung jawab, dan pengembangan.

Kerangka pikir dalam pelatihan ini berfokus pada peningkatan kapasitas pegawai desa melalui pemberian materi dan simulasi praktik yang relevan. Pelatihan dirancang dengan pendekatan partisipatif, sehingga pegawai desa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga kemampuan untuk mengaplikasikan manajemen dalam tugas sehari-hari.

Dengan dasar teori yang kuat dan implementasi yang tepat, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan pemerintahan dan pembangunan di Desa Sukasari.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program **Pelatihan Dasar-Dasar Manajemen bagi Pegawai Desa Sukasari** dirancang secara sistematis untuk memastikan tercapainya tujuan program dengan efektif. Metode pelaksanaan yang digunakan mencakup pendekatan teori dan praktik dengan melibatkan peserta secara aktif. Berikut adalah tahapan dan metode pelaksanaan program:

Tahap ini bertujuan untuk memastikan kesiapan program pelatihan, meliputi:

1. **Identifikasi Kebutuhan Pelatihan:** Menggali kebutuhan pelatihan melalui wawancara atau survei kepada pegawai Desa Sukasari untuk menentukan materi yang relevan.
2. **Penyusunan Modul dan Materi:** Menyusun modul pelatihan yang mencakup konsep dasar manajemen, studi kasus, dan contoh penerapan di lingkungan pemerintahan desa.
3. **Persiapan Logistik:** Menentukan lokasi pelatihan, seperti aula desa atau ruang pertemuan, serta menyiapkan peralatan pendukung (proyektor, modul, alat tulis, dll.).
4. **Penjadwalan Pelatihan:** Menentukan waktu pelatihan yang disesuaikan dengan jadwal kerja pegawai desa.

Tahap ini merupakan inti dari program, yang dilaksanakan dengan metode berikut:

#### **A. Pemberian Materi Teori**

- **Metode:** Ceramah interaktif dengan slide presentasi.
- **Materi:** Konsep dasar manajemen, fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian), serta penerapan manajemen dalam konteks pemerintahan desa.
- **Durasi:** 1-2 sesi (60-90 menit per sesi).
- **Tujuan:** Memberikan pemahaman teori manajemen secara menyeluruh kepada peserta.

#### **B. Diskusi dan Tanya Jawab**

- **Metode:** Sesi diskusi kelompok kecil dan pleno.
- **Fokus Diskusi:** Masalah nyata yang dihadapi oleh pegawai desa dalam tugas sehari-hari, seperti manajemen waktu, pengelolaan dokumen, atau pelayanan masyarakat.
- **Tujuan:** Mengidentifikasi solusi berbasis teori manajemen yang telah dipelajari.

#### **C. Simulasi dan Praktik**

- **Metode:** Studi kasus dan role-play.
- **Kegiatan:** Peserta diminta menyelesaikan simulasi situasi manajerial, seperti menyusun rencana kerja mingguan atau mengatur alur pelayanan publik yang efisien.
- **Tujuan:** Mengasah kemampuan peserta dalam menerapkan teori manajemen secara langsung.

#### D. Evaluasi Mandiri dan Umpan Balik

- **Metode:** Kuis singkat atau lembar kerja.
- **Kegiatan:** Peserta mengevaluasi kemampuan diri terhadap materi yang telah dipelajari. Fasilitator memberikan umpan balik untuk penguatan materi.

Tahap ini dilakukan untuk menilai keberhasilan pelatihan, meliputi:

1. **Evaluasi Peserta:**
  - a. Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap dasar-dasar manajemen.
  - b. Kuesioner kepuasan peserta terhadap pelatihan.
2. **Evaluasi Program:**
  - a. Observasi selama pelatihan untuk melihat partisipasi aktif peserta.
  - b. Penilaian keberhasilan berdasarkan ketercapaian tujuan pelatihan.
3. **Tindak Lanjut:**
  - a. Memberikan saran perbaikan dan rekomendasi untuk pelatihan lanjutan.
  - b. Menyusun laporan hasil pelatihan untuk disampaikan kepada pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan **Dasar-Dasar Manajemen bagi Pegawai Desa Sukasari** merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan desa. Melalui pelatihan ini, pegawai desa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen dasar, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam tugas sehari-hari.

Dengan peningkatan kompetensi ini, pegawai desa diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, mengelola sumber daya desa secara efektif, dan mendukung tercapainya pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kesuksesan pelatihan ini tidak hanya bergantung pada penyelenggara, tetapi juga pada komitmen peserta untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam praktik kerja mereka. Kami percaya bahwa pelatihan ini akan menjadi langkah awal yang signifikan untuk mendorong Desa Sukasari menjadi desa yang lebih maju, mandiri, dan berdaya saing.

Semoga program ini dapat memberikan manfaat nyata dan menjadi inspirasi untuk pelatihan lanjutan di masa depan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Dalam Negeri. (2018). *Pedoman Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa*. Jakarta: Kemendagri.
- Nawawi, H. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.



- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Management* (13th Edition). New Jersey: Pearson Education.
- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wibowo, A. (2016). *Praktik Manajemen Desa dan Pengelolaan Administrasi Desa*. Surabaya: Pustaka Mandiri.
- Wursanto, I. (2003). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.